

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PT. INDONESIA PRATAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAN MASYARAKAT DESA SENYIUR KECAMATAN MUARA ANCLONG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Khairil¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Senyiur Kecamatan Muara Anclong Kabupaten Kutai Timur dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung evaluasi program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Senyiur Kecamatan Muara Anclong Kabupaten Kutai Timur. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan program CSR dana bantuan PT. IP berikan kepada Kepala Desa yang diawasi dan kerja sama dengan BPD dari bantuan perbaikan jalan dan bantuan semenisasi gang warga, pembelian alkon untuk warga, kegiatan PKK dan perbaikan infrastruktur Desa Senyiur. Program keagamaan target program keagamaan dipusatkan pada pembangunan tempat ibadah, pemeliharaan, perbaikan dan acara-acara keagamaan. Program kesehatan dilaksanakan langsung untuk masyarakat yang keluarga miskin disekitar wilayah operasi. PT. IP telah melaksanakan program pendidikan, hal ini diberikan dalam bentuk bantuan langsung dana pendidikan, pembangunan sekolah, biaya kendaraan operasional sekolah, biaya perbaikan sekolah, training peningkatan kemampuan mengajar untuk guru dan kursus komputer.

Dalam program bidang pemberdayaan masyarakat PT.Indonesia Pratama mengadakan sosialisasi dan membantu pelatihan perkembangan perekonomian. Faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari partisipasi masyarakat, ketua RT, RW dan kepala Desa membantu kegiatan perusahaan, kemitraan antara pemerintah, PT. IP dan masyarakat. Faktor penghambat PT. IP belum memiliki dokumen perencanaan dan strategi, tingkat pengetahuan dan keterlibatan masyarakat masih rendah. pendapatan nominal dan pendapatan riil masyarakat sebelum dan sesudah adanya program CSR jelas berbeda.

Kata Kunci : *Evaluasi, pelaksanaan, program tanggung jawab sosial*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : khairilyusuf8@gmail.com

Pendahuluan

Perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan CSR pada umumnya menggunakan tahapan implementasi CSR sebagai berikut: mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantapan dan evaluasi. Hal ini dibutuhkan agar program CSR yang diterapkan dapat berjalan efektif dan berhasil. Keberhasilan program CSR khususnya di bidang ekonomi tentunya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini juga berdampak pada menurunnya tingkat kemiskinan di wilayah sekitar perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, CSR merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan perusahaan dengan beberapa melaksanakan program CSR. Tetapi tanggung jawab sosial PT. IP bagi masyarakat sekitar dalam bentuk pembangunan sarana dan prasarana bagi lingkungan masyarakat yang dilakukan sangat minim, karena dari sumbangan di bidang infrastruktur, bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang pemberdayaan masyarakat tidak terlihat dari program CSR.

Pelaksanaan program sosial CSR PT. Indonesia Pratamabagi masyarakat Desa Senyuir dalam bentuk kemitraan, pengembangan masyarakat, dan pelayanan publik, memiliki makna ekonomi berupa besarnya dana yang mengalir secara langsung dari perusahaan. Terbukanya berbagai jenis lapangan pekerjaan baru, berbagai bentuk program mitra kerja perusahaan dan juga berkembangnya sektor informal, adalah sebagai bukti meningkatnya perekonomian masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Pembangunan sarana fisik bagi lingkungan masyarakat, sumbangan di bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat, secara tidak langsung juga telah memberi pengaruh peningkatan kualitas sumber daya manusia dan potensi ekonomi masyarakat dalam memberikan modal usaha dan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat desa senyuir

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas ,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Evaluasi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT. Indonesia Pratama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur”.

Kerangka Dasar Teori

Evaluasi

Istilah evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam bahasa indonesia, akan tetapi kata ini adalah kata serapan dari bahas inggris yaitu *evaluation* yang berarti penelitian atau penaksiran (Echols dan Shadily, 2000:220).

Menurut Arikunto dan Cepi (2008:2) mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menemukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak pembuat keputusan

untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Menurut Djaili dan Pudji (2008:1), evaluasi dapat juga diartikan sebagai “proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atau objek yang dievaluasi”. Sedangkan Ahmad (2007:133) mengatakan bahwa “evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai suatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan lain lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penelitian”.

Dari pengertian-pengertian tentang evaluasi yang telah dikembangkan berapa ahli diatas, dapat, ditarik benang merah tentang evaluasi yakni evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seorang untuk melihat sejauh mana keberhasilan sebuah program.

Evaluasi Kebijakan

Menurut Subarsono (2005:119) pengertian evaluasi kebijakan adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilakukan kalau suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus dievaluasi. Untuk mengetahui *outcome*, dan dampak suatu kebijakan sudah tentu diperlukan waktu tertentu, misalnya 5 tahun semenjak kebijakan itu diimplementasikan. Sebab apabila evaluasi dilakukan terlalu dini, maka *outcome* dan dampak dari suatu kebijakan belum tampak.

Evaluasi kebijakan merupakan langkah terakhir dalam suatu kebijakan. Menurut Abidin (2004:215) evaluasi secara lengkap mengandung tiga pengertian, yaitu :

1. Evaluasi awal, sejak dari proses perumusan kebijakan sampai saat sebelum dilaksanakan (*ex-ante evaluation*).
2. Evaluasi dalam proses pelaksanaan atau monitoring.
3. Evaluasi akhir, yang dilakukan setelah selesai proses pelaksanaan kebijakan (*ex-ante evaluation*).

Evaluasi program kebijaksanaan dimulai dengan menjelaskan usaha-usaha yang telah dilakukan dalam perumusan masalah, peramalan mengenai akibat-akibat dari alternatif, dan pembuatan usulan, evaluasi program kebijaksanaan yang dirancang dengan berhasil membutuhkan cara penyusunan masalah yang kreatif, sikap alternatif kebijaksanaan yang baru, dan rangka arah tindakan yang baru atau diperbarui, meskipun evaluasi program kebijaksanaan normalnya berhenti pada pembuatan usulan yang ekslitif.

Indikator Evaluasi Kebijakan

Suchman dalam Winarno (2002:169) mengemukakan terdapat enam langkah dalam evaluasi kebijakan yaitu :

- a. Mengidentifikasi tujuan program yang akan dievaluasi.
- b. Analisis terhadap masalah.
- c. Deskripsi dan standarisasi kegiatan.
- d. Pengukuran terhadap tingkat perubahan yang akan terjadi.
- e. Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau karena penyebab lain.

f. Berapa indikator untuk menentukan keberhasilan suatu dampak.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa tahapan evaluasi menjadi indikator penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan. Dalam melaksanakan langkah-langkah dari evaluasi kebijakan Suchman menjelaskan secara lebih lanjut bahwa mendefinisikan masalah merupakan tahap yang paling penting dalam evaluasi kebijakan. Karna hanya setelah masalah terdefiniskan dengan jelas barulah tujuan dapat tersusun dengan jelas pula, kegagalan dalam mendefinisikan masalah akan berakibat pada kegagalan dalam memutuskan tujuan-tujuan. Setelah seluruh langkah tersebut dilakukan hasil penilaian akan menjadi *feedback* bagi kebijakan.

Pengertian Tanggung Jawab Program Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility).

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan eksternal perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjagaan lingkungan, norma masyarakat, partisipasi pembangunan, serta berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya. CSR berhubungan dengan “pembangunan berkelanjutan”, di mana terdapat argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus berdasarkan keputusannya, tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau dividen melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

CSR menunjukkan tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan. Bateman dan Snell (2008:205) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai tanggung jawab yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif yang terjadi pada masyarakat di masa depan karena hasil kontribusi asset yang ditanggung oleh perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat yang berkekurangan.

Hartman dan Des Jardins (2008:155) mengemukakan pendapat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mencakup berbagai tanggung jawab dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan di mana perusahaan harus mengambil keputusan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

Ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai adanya tanggung jawab sosial perusahaan yang terdiri dari :

1. Teori Legitimasi
2. Teori *Agency*
3. Teori *Stakeholders*
4. Teori Kontrak Sosial (*social contract theory*)

Menurut Sehermer Horn (dalam Suharto, 2007:102) Definisi CSR atau Tanggung jawab sosial perusahaan, “sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis Untuk bertindak dengan cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan Organisasi dan kepentingan publik eksternal”. Menurut Budimanta (2002:78) CSR atau tanggung jawab social perusahaan “merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan”.

Adapun definisi lain dari tanggung jawab sosial perusahaan menurut Schermerhorn (dalam Nuryana, 2005:83) sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik ekstrnal. Secara konseptual, tanggung jawab perusahaan adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelan dan kemitran. Meskipun sesungguhnya memiliki pendekatan yang relatif berbeda, berapa nama lain yang memiliki kemiripan atau bahkan identik dengan tanggung jawab sosial perusahaan ini antara lain investasi sosial perusahaan (*Corporate Sosial Invesment/Investing*) pemberian perusahaan (*Corporate Giving*) kedermawanan perusahaan (*Corporate Philantropy*), relasi kemasyarakatan perusahaan (*Corporate Community Relations*) dan pengembangan masyarakat (*Comunity Develment*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan CSR adalah sebagai tanggung jawab yang memiliki oleh suatu perusahaan terhadap masyarakat dimana perusahaan tersebut atau menjalankan usahanya dan CSR merupakan basis terori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat setempat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik esensi bahwa CSR merupakan kontribusi perusahaan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan bersaman dengan usahanya mengejar keuntungan bisnis sumber daya alam.

Dari penertian CSR yang dimaksudkan oleh para ahli yang dimaksud dengan CSR adalah sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang seharusnya wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan, dengan melakukan program-program pemerdayaan masyarakat atau kemitraan tetapi dengan program CSR tidak semuanya menjadi tanggung jawab perusahaan saja, tetapi peran pemerintah juga sangat penting.

Menurut Suharto (2007:43) *Corporate Social Responsibiliy* (CSR) meliputi strategi dan program pengembangan masyarakat. CSR tidak hanya dipahami sebagai filantropi perusahaan, namun juga sebagai bagian dari rekayasa sosial dan strategi perusahaan yang rasional, terencana, dan berorientasi pada pencapaian keuntungan sosial jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat.

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan di atas, CSR tidak hanya bersifat eksternal, namun juga internal. Hal tersebut dinyatakan dengan CSR berusaha untuk mengakomodasi kepentingan internal dan eksternal perusahaan

serta perlunya pengintegrasian keseluruhan *stakeholders*. *Stakeholders* didefinisikan sebagai seseorang atau organisasi yang mempunyai bagian dari kepentingan pada korporat ataupun memiliki hubungan saling mempengaruhi aktivitas korporat.

Menurut Wibisono (2007:71) mengemukakan dua dimensi tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu internal dan eksternal. Dalam dimensi-dimensi tersebut terdapat beberapa aspek yang masing-masing memiliki beberapa aspek Yaitu :

- a. Program bidang infrastruktur
- b. Program bidang keagamaan
- c. Program bidang kesehatan
- d. Program bidang pendidikan
- e. program bidang pemberdayaan masyarakat

Klasifikasi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility

Lantos (dalam Suharto, 2007:92). Disampaikan pada 6th *round table Discussion* “menggagas standar Audit Program CSR: implementasi UU perseroan Terbatas, Asosiasi Auditor Internal (AAI), Financial Club Jakarta, 27 Maret 2008. (www. Policy. Hu/suharto diakses 22 Desember 2011), menggunakan klafikasi Arthie B. Carrol sebagai dasar utuk melihat pelaksanaan CSR pada perusahan yaitu :

- a. Tanggung jawab Ekonomis
- b. Tanggung jawab Hukum
- c. Tanggung jawab Etik
- d. Tanggung jawab Filantronpis

Dari klarifikasi Carroll tersebut di atas Lantos (dalam Ati Harmoni, 2008) membuat Klafikasi yang berkaitan dengannya, yaitu :

- a. *Ethical* (etika) CSR
- b. *Altruistic* CSR
- c. Strategic (strategi) CSR

Model Pelaksanaan Corporate Social Responsibility

Menurut Abidin (2004:38) sedikitnya ada empat model atau pola (CSR) *Social Responsibility Corporate* yang pada umumnya diterapkan di indonesia, yaitu :

- a. Terlibat Langsung
- b. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan
- c. Bermitra dengan pihak lain
- d. Mendukung atau bergabung dengan lembaga suatu lembaga sosial

Faktor-Faktor Pendorong Melaksanakan CSR

Adapun faktor-faktor pendorong utama bagi perusahaan mengapa perusahaan harus mengimplementasikan CSR. Menurut Raynart dan Fortates : 2002 (dalam Suharto, 2007:93). Disampaikan pada 6th *Rounds Table Discussion* “menggagas Standar Audit Internal (AAI), Financial Club Jakarta, 27 maret 2008.

(www.policy.hu/suharto (diakses 22 januari 2012), ketiga faktor pendorong tersebut adalah :

- a. Terjadinya perubahan nilai-nilai (*values*)
- b. Strategi
- c. *Public pressure*

Selama ini terdapat faktor-faktor yang berasal dari masyarakat dan internal perusahaan sendiri yang menjadi tantangan bagi pelaksanaan program CSR, sebagai berikut :

- a. Dari masyarakat/LSM.
- b. Dari perusahaan.
- c. Dari segi cakupan wilayah.

Alasan Perusahaan Melaksanakan CSR

Dalam melaksanakan CSR, tentunya perusahaan memiliki alasan diantaranya adalah :

- a. Alasan Sosial
- b. Alasan Ekonomi
- c. Alasan Hukum

Masyarakat

Pengertian Masyarakat

Menurut Linton (dalam Soekanto 2002:91) bahwa masyarakat adalah “setiap kelompok manusia yang telah lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai sesuatu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Gillin (dalam Soekanto, 2002:126) menyatakan bahwa masyarakat adalah “Kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan persasaan persatuan yang sama”.

Dari definisi diatas adalah kumpulan orang-orang (individu) atau sejumlah orang yang berkumpul disuatu tempat dalam jangka waktu yang lama dan membentuk individu terutama melalui proses sosialisasi, sehingga mereka menciptakan sesuatu kebudayaan baru yang menjadi ciri khas dari kesatuan masyarakat tersebut.

Tentang Masyarakat

Menurut Kingley Davis (dalam Soekanto, 2002:134) masyarakat ada empat kriteria yaitu :

- 1) Jumlah penduduk.
- 2) Luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah pedalaman.
- 3) Fungsi-fungsi khusus masyarakat setempat terhadap seluruh masyarakat.
- 4) Organisasi masyarakat yang bersangkutan.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang sama identifikasinya, teratur, sedemikian rupa di dalam menjalankan segala sesuatu yang diperlukan bagi hidup bersama secara harmonis. Bila dilihat dari tiga macam ciri yang membedakan masyarakat dengan kelompok-kelompok lainnya :

- 1) Pada masyarakat pasti terdapat sekumpulan individu-individu yang jumlahnya cukup besar.

- 2) Individu tersebut mempunyai hubungan yang melahirkan kerjasama diantara mereka.
- 3) Hubungan individu-individu sedikit banyak harus permanen sifatnya. Menurut Faisal, (dalam Soekanto, 2007:135).

Suatu masyarakat sebenarnya merupakan sistem adaptif, karena masyarakat merupakan wadah untuk memenuhi berbagai kepentingan dan tentunya juga untuk dapat bertahan. Masyarakat sendiri juga mempunyai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi agar masyarakat dapat hidup terus.

Definisi Konsepsional

Evaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi tentunya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar berdasarkan program bidang infrastruktur, program bidang keagamaan, program bidang kesehatan, program bidang pendidikan, program bidang pemberdayaan masyarakat. Hal ini juga berdampak pada menurunnya tingkat kemiskinan di wilayah sekitar perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, CSR merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Fokus Penelitian

Untuk mengetahui secara jelas mengenai indikator-indikator yang akan diukur, maka perlu merumuskan definisi operasional dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :
 - a. Program bidang infrastruktur.
 - b. Program bidang keagamaan.
 - c. Program bidang kesehatan.
 - d. Program bidang pendidikan.
 - e. Program bidang pemberdayaan masyarakat.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat evaluasi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Sumber Data

Sumber data ada dua jenis yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli, sebagai berikut :

- a. *Key informan* (Informasi Kunci) nya yaitu Pimpinan PT.IP.

- b. Informannya yaitu Kepala Bidang sosial PT.IP dan Kepala Desa yang berjumlah 2 orang.
 - c. Informan lainnya, yaitu masyarakat dan Tokoh Masyarakat Desa yang berjumlah 3 orang.
2. Sumber Data Sekunder
- Pada penelitian ini penulis memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang ada di PT. Indonesia Pratama Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Tehnik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*).
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), darinya penulis langsung mengadakan penelitian lapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Tehnik Analisis Data

Analisa data kualitatif terdiri dari 4 komponen, antara lain:

1. Pengumpulan Data
2. *Data Reduction*/Penyederhanaan Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Kutai Timur

Kabupaten Kutai Timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Sangata.. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 35.747,50 km² atau 17% dari luas Provinsi Kalimantan Timur dan berpenduduk sebanyak 253.847 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2013) dengan kepadatan 4,74 jiwa/km² dan pertumbuhan penduduk selama 4 tahun terakhir rata-rata 4,08% setiap tahun.

Profil PT. Indonesia Pratama

PT. Indonesia Pratama adalah perusahaan pemegang kontrak Izin usaha pertambangan. Secara administrasi wilayah PT. Indonesia Pratama terletak didesa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur yang bertindak sebagai kontraktor pertambangan selama 3 Kuasa Pertambangan ini yang terletak di Tabang, Kalimantan Timur.

Pembahasan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :

Program Bidang Infrastruktur.

PT. Indonesia Pratama sudah berjalan dengan baik. Keluhan masyarakat terhadap bantuan dari perusahaan dengan proses yang agak lama. Perusahaan masih melaksanakan pemilihan bantuan pembangunan Desa dan dana yang akan

diberikan kepada Desa dan masyarakat yang ada di Desa Senyuir sudah bias menjalankan aktivitas lebih baik dengan dibantunya pembuatan jalan dan gorong-gorong tersebut.

Program Bidang Keagamaan.

Pembuatan mushola dan perbaikan mesjid yang dilakukan memenuhi permintaan masyarakat yang memang tidak mempunyai tempat ibadah yang memadai dan renovasi masjid yang sudah tidak layak pakai. PT. Indonesia Pratama juga berpartisipasi dalam berbagai program seperti penyelenggaraan acara agama serta perayaan hari-hari besar agama lainnya. Dana yang diberikan PT. Indonesia Pratama kepada Desa dalam acara keagamaan sesuai dengan acara yang dilaksanakan dan layak. Biaya yang diberikan sesuai. Dana program keagamaan dari PT. Indonesia Pratama terealisasi dengan baik. Bantuan yang diberikan seperti renovasi tempat ibadah dan bantuan dana acara keagamaan seperti berikut :

Program bidang keagamaan dilakukan pada pembangunan tempat ibadah, pemeliharaan, perbaikan dan acara-acara keagamaan dan pendapat dari masyarakat bahwa dalam pembangunan tempat-tempat ibadah dan perbaikan tempat-tempat ibadah, namun juga fasilitas pendukung rumah ibadah. Selain itu, perusahaan juga melakukan kegiatan lain seperti safari Ramadhan, bantuan Idul Fitri, Idul Adha, dan bentuk kegiatan lainnya.

Program Bidang Kesehatan.

Sebagai upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, PT. Indonesia Pratama terlibat aktif dalam perbaikan gizi khususnya untuk anak balita serta kesehatan masyarakat setempat. Sebagai upaya meningkatkan kesehatan masyarakat PT. Indonesia Pratama terlibat aktif dalam perbaikan gizi khususnya anak balita serta kesehatan masyarakat setempat. Realisasi program bidang kesehatan terdiri dari bantuan biaya pengobatan terhadap masyarakat atau orang yang kurang mampu dan bantuan berupa penyediaan sarana dan prasarana layanan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu atau melalui lembaga sosial kemasyarakatan maupun instansi pemerintah untuk melayani masyarakat, seperti *ambulance* dan alat serta prasarana kesehatan lainnya. Kegiatan yang diharapkan masyarakat sudah sesuai dengan rencana, kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Indonesia Pratama.

Program bidang kesehatan ini diberikan langsung untuk masyarakat keluarga miskin atau tidak mampu disekitar wilayah operasi perusahaan. Program untuk pengobatan gratis yang ditujukan untuk manula dan target gakin yang ingin dicapai PT. Indonesia Pratama. dalam bidang peningkata kesehatan, program yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan pengobatan gratis bagi para buta katarak bagi masyarakat yang lemah secara ekonomi. manfaat yang dirasakan dari program tersebut bagi masyarakat adalah masyarakat dapat mengakses pengobatan gratis sehingga dapat sembuh dari sakit yang dideritanya. Adapun dampak dari program ini adalah berkurangnya masyarakat yang sakit dan

berkurangnya rasio ketergantungan penderita terhadap orang lain sehingga dapat menjalankan aktivitasnya secara mandiri.

Program Bidang Pendidikan.

Program bidang pendidikan perusahaan melaksanakan sejumlah kegiatan peningkatan kualitas dan keamanan pendidikan dengan memfasilitasi perbaikan sarana belajar mengajar. Realisasi CSR bidang pendidikan dari bantuan program CSR yang diberikan untuk Bidang Pendidikan terdiri dari bantuan kepada yayasan/sekolah/madrasah dan pesantren, bantuan kegiatan kesiswaan yang diselenggarakan oleh organisasi siswa, bantuan kepada lembaga pendidikan formal maupun informal, bantuan kepada pelajar yang berprestasi dan bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar yang kurang mampu. Pada tahun 2015, kegiatan dilakukan 3 kali oleh perusahaan.

PT. Indonesia Pratama melakukan kegiatan dari pendataan formal sampai proses penyaluran dana tersebut diberikan langsung kepada para siswa-siswi di sekolah-sekolah yang berada disekitar wilayah operasional berupa beasiswa dan pembangunan sarana dan prasarana sekolah. Adapun manfaat dari program CSR ini adalah terbukanya akses siswa untuk memperoleh pendidikan yang memperoleh pendidikan yang layak.pemberian beasiswa cukup meriangkan biaya pendidikan yang memang relatif mahal. Kendati demikian, program bantuan pembangunan sarana dan prasarana masih belum maksimal dalam pemanfaatannya. Hal ini dikarnakan kurangnya pengawasan yang dilakuka oleh warga. Secara umum dampak dari program dalam masih belum bisa membawa masyarakat/pelajar kerarah perubahann, mengingat terjadi penurunan angka partisipasi di tingkat SMA dari tahun ke tahun.

Program Bidang Pemberdayaan Masyarakat

PT. Indonesia Pratama mengadakan program bidang pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan pembukaan usaha kecil dan bantuan dana bagi masyarakat yang berniat membuka usaha kecil dan membuat kerajinan tangan, dalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contoh dengan mengadakan pelatihan atau mengikuti masyarakat pada pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dapat juga dengan mengajak masyarakat mengunjungi kegiatan ditempat lain degan maksud supaya masyarakat dapat melihat sekaligus belajar, kegiatan ini sering disebut dengan istilah studi banding.

Faktor pendukung dan faktor penghambat evaluasi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

1. Faktor pendukung evaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari :
 - a. Dukungan dan partisipasi masyarakat, ketua RT, RW dan kepala Desa membantu kegiatan perusahaan dan adanya dana perusahaan yang akan diberikan Desa.
 - b. Berhasilnya pengembangan masyarakat dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR PT. IP, diperlukan sebuah solusi kemitraan antara pemerintah, PT. IP dan masyarakat.

- c. Program CSR dengan mengembangkan ekonomi masyarakat lokal.
 - d. Stakeholder seperti TNI, POLRI, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, Ketua Suku dan masyarakat dalam penyelesaian masalah yang ada di sekitar wilayah perusahaan.
2. Faktor penghambat evaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari :
- a. Meningkatnya ketidakpercayaan masyarakat dan kesalahan persepsi yang muncul akibat tuduhan pencemaran terhadap operasi PT. IP sehingga izin penempatan tailing PT. IP, yang mesti diperpanjang pada tahun 2014, akan tetap ditentang oleh LSM anti tambang.
 - b. Dari mengatasi masalah yang ada di Desa Senyur, perusahaan memberikan kontribusi kepada masyarakat, keterlibatan perusahaan mengenai dana maupun sumber daya lain, Hibah sosial dan pembangunan serta terlibatan sosial.
 - c. Kurangnya partisipasi masyarakat maupun petinggi di Desa yang mendukung bantuan sosial perusahaan kepada masyarakat.
 - d. CSR PT. IP belum memiliki dokumen perencanaan dan strategi, tidak dianggap sebagai Investasi Sosial.
 - e. Tingkat pengetahuan dan keterlibatan masyarakat masih rendah.
 - f. Pendapatan nominal dan pendapatan riil masyarakat sebelum dan sesudah adanya program CSR jelas berbeda. Kesibukan warga dalam bekerja, kurangnya pengawasan aparatur desa dan rendahnya kesadaran masing-masing individu dalam melaksanakan peran dan fungsinya. Selama ini dalam perumusan program CSR PT. IP pemerintah desa menggunakan model kelompok.

Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan memberikan program bidang infrastruktur. Dana bantuan PT. Indonesia Pratama berikan kepada Kepala Desa yang diawasi dan ada hubungan kerja sama dengan BPD dalam proses pembangunan desa kemudian pembangunan di jalankan oleh Desa dan di awasi oleh perusahaan. Target program bidang infrastruktur dipusatkan bantuan perbaikan jalan dan bantuan semenisasi gang warga, , pembelian alkon untuk warga, kegiatan PKK, perbaikan infrastruktur desa ,bantuan alat pompa listrik, Desa Senyur yang dulunya jalan banjir ketika air sungai meluap dan dulunya jalan hanya bisa dijalan oleh motor yang sekarang bisa dilewati oleh mobil.
2. Program keagamaan yang di lakukan telah berjalan dengan baik, target program keagamaan dipusatkan lebih ke masalah yang dibutuhkan oleh warga seperti pembangunan tempat ibadah, pemeliharaan, perbaikan dan acara-acara keagamaan.

3. Program kesehatan dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat disekitar wilayah operasional. PT. Indonesia Pratama telah melaksanakan program kesehatan yang diberikan langsung untuk masyarakat yang keluarga miskin disekitar wilayah operasi tergantung dengan programnya untuk pengobatan gratis biasanya ditujukan untuk manula dan target keluarga miskin yang setiap tahunnya minimal 300 orang dari beberapa kali pelaksanaan dalam setahun 1 kali pelaksanaan minimal 100 orang.
4. PT. Indonesia Pratama telah melaksanakan program pendidikan, hal ini diberikan dalam bentuk bantuan langsung dana pendidikan, pembangunan sekolah, biaya kendaraan operasional sekolah, biaya perbaikan sekolah, training peningkatan kemampuan mengajar untuk guru, kursus komputer dan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan.
5. PT. Indonesia Pratama terlibat dalam program bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Senyur dari mengadakan sosialisasi dan membantu pelatihan perkembangan perekonomian masyarakat pendidikan sebagai proses pembelajaran menambah pengetahuan masyarakat Desa. Program tanggung jawab sosial pada pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada bidang pemberdayaan masyarakat, terkadang mengadakan usaha kecil masyarakat dari adanya kursus menjahit dan membantu usaha kecil. Pembukaan usaha kecil dan bantuan dana bagi masyarakat yang berniat membuka usaha kecil dan membuat kerajinan tangan.
6. Faktor pendukung evaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari dukungan, partisipasi masyarakat, ketua RT, RW dan kepala Desa membantu kegiatan perusahaan, adanya dana perusahaan yang akan diberikan Desa, kemitraan antara pemerintah, PT. IP dan masyarakat. Program CSR dengan mengembangkan ekonomi masyarakat lokal. Stakeholder seperti TNI, POLRI, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, Ketua Suku dan masyarakat dalam penyelesaian masalah yang ada di sekitar wilayah perusahaan.
7. Faktor penghambat evaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Pratama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari kurangnya partisipasi masyarakat, PT.IP belum memiliki dokumen perencanaan dan strategi, tidak dianggap sebagai Investasi Sosial, tingkat pengetahuan dan keterlibatan masyarakat masih rendah. pendapatan nominal dan pendapatan riil masyarakat sebelum dan sesudah adanya program CSR jelas berbeda. Kesibukan warga dalam bekerja, kurangnya pengawasan aparatur desa dan rendahnya kesadaran masing-masing individu dalam melaksanakan peran dan fungsinya. Selama ini dalam perumusan program CSR PT. IP, pemerintah desa menggunakan model kelompok.

Saran

Setelah melalui beberapa macam penelitian, dengan rendah hati penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat kepada

semua pihak. Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- 1 Diharapkan bagi masyarakat, bisa berpartisipasi terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Desa Seniur yang perusahaan adakan.
- 2 Aparatur desa mengadakan pengawasan dengan program pembangunan Desa yang perusahaan jalankan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Desa Seniur.
- 3 Perusahaan memperhatikan tingkat pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam mengadakan program tanggung jawab sosial.
- 4 Perusahaan menjalankan program mensejahterakan masyarakat secara langsung, perusahaan bisa memberi pengaruh peningkatan kualitas sumber daya manusia dan potensi ekonomi masyarakat untuk hidup sejahtera.

Daftar Pustaka

- Abidin, Said Zainal. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.
- Ahmad, Kamaruddin, 2007, *Akuntansi Manajemen; Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Bateman, Snell. 2008. *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartman Laura P. dan Joe Desjardins. 2008. *Etika Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- H. Djaali dan Pudji Mulyono, 2008, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Nuryana, Mu'man, 2005, *Corporate Social responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan, makalah yang disampaikan pada diklat pekerjaan sosial industri*, Bandung : Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan social (BBPPKS), Lembang.
- Subarsono, AG. 2006. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung : Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya : Media Graepka
- Winarno, Budi, 2002, *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Pressindo.